

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Disetiap menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakana sebagai tempat melayani segala kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2004).

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator yang dijadikan dasar penelitian adalah

laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penelitian tingkat kesehatan bank (Nasser dan Aryati, 2000). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Perusahaan menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba (keuntungan). Pengertian yang sama disampaikan oleh (Husnan, 2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. (Bringham dan Houtson, 2001:197) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Tingkat profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba operasi. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Rivai, 2006). Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya adalah *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, Faktor penilaian kesehatan bank dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menggunakan beberapa kriteria atau dikenal dengan analisis

CAMELS (*capitals, assets, managements, earnings, liquidity, sensitivity to market risk*).

Menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Alat untuk mengukur kesehatan bank antara lain dengan analisis aspek asset dan likuiditas. Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir, 2008). Aspek asset dinilai dengan *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan aspek likuiditas meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) .

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga perantara (*intermediary*) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005). Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat 3 menetapkan bahwa salah satu bentuk usaha bank adalah ‘menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia’. Pokok-pokok ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia memuat antara lain :

1. Kegiatan usaha dan produk-produk Bank berdasarkan Prinsip Syariah;
2. Pembentukan dan tugas Dewan Pengawas Syariah;
3. Persyaratan bagi pembukaan kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank Islam secara umum adalah bank yang pengoperasiannya mendasarkan pada prinsip syariah islam. Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut entitas bank islam selain bank islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*Interest-Free Bank*), Bank tanpa riba (*Lariba Bank*), dan Bank Syariah (Syariah Bank). Indonesia secara teknis yuridis menyebut Bank Islam dengan mempergunakan istilah “Bank Syariah”, atau yang secara lengkap disebut “Bank berdasarkan prinsip syariah”. Menurut (Rivai dan Rifki, 2013: 24).

Riset yang dilakukan pada bank syariah karena banyaknya riset tentang analisis *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas dilakukan pada bank-bank konvensional dan data perbankan di Bursa Efek Indonesia sehingga terbatasnya informasi atau data untuk bank syariah untuk mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas secara parsial ?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap Profitabilitas ?
3. Apakah NPL dan LDR berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui signifikansi dan negatif pengaruh rasio keuangan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri secara parsial.
2. Untuk mengetahui signifikansi dan positif pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri secara parsial.
3. Untuk mengetahui secara simultan dan berpengaruh signifikan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu permasalahan akan diteliti apabila di dalamnya mengandung unsur manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis : Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi

kredit macet dan pemberian kredit kepada nasabah agar saling menguntungkan

2. Manfaat Praktis penelitian ini bermanfaat :

- a. Bagi Perbankan syariah : diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan perusahaan atau bank dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat likuiditas pada masa sekarang dan yang akan datang.
- b. Bagi Peneliti berikutnya : penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan proses perhitungan terhadap variabel, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan penyajian hasil penelitian.

### **BAB V         PENUTUP**

Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.